

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi sosialisasi dalam Mengolah Sampah melalui Bank Sampah DABERSIH, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi sosialisasi bank sampah dabersih:

Bank sampah dabersih telah menggunakan strategi sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat menggunakan pendekatan multi-channel, termasuk penyuluhan langsung, media sosial, dan kerjasama dengan tokoh masyarakat. Dengan tujuan memastikan keberlanjutan program – program yang dijalankan sesuai dengan konsep penyuluhan sebagai ilmu sosial untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik. Melakukan sosialisasi secara berkelanjutan dan konsisten untuk mempertahankan minat masyarakat, strategi – strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi warga dan volume sampah yang dikumpulkan.

2. Produk yang Dihasilkan Bank Sampah DABERSIH:

Proses produksi memiliki beberapa tahap yang terstruktur, dimulai dari perencanaan produk, tahapan produksi, pemasaran/ distribusi, pemantauan dan evaluasi. Produk Bank sampah DABERSIH meliputi, produk tabungan sampah yang dikonversi menjadi nilai ekonomi. Kompos dari sampah organik. Kerajinan daur ulang dari sampah anorganik (tas, dompet, souvenir), eco- enzyme dari fermentasi sampah organik, magot (larva) sebagai pakan ternak bahan baku daur ulang untuk industri serta pemantauan dan evaluasi yang terstruktur.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat:

a. Faktor Pendukung:

Faktor pendukung keberhasilan Bank Sampah DABERSIH meliputi Partisipasi aktif masyarakat dan ketersediaan sarana prasarana, komitmen

terhadap perbaikan berkelanjutan, dan Komunikasi terbuka dan forum diskusi rutin, dan kerjasama yang baik dengan pemerintah lokal dan pihak eksternal. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan dan Bank Sampah DABERSIH dalam menjalankan misinya untuk pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sampah yang efektif.

b. Faktor Penghambat:

Faktor penghambat utama yaitu Pemahaman sebagian masyarakat yang masih kurang, Keterbatasan sumber daya dan waktu, Fluktuasi harga sampah dan Jarak dan faktor geografis. Faktor-faktor penghambat ini saling terkait dan berdampak pada efektivitas operasional Bank Sampah DABERSIH, Misalnya, kurangnya pemahaman masyarakat dapat diperparah oleh keterbatasan sumber daya untuk melakukan edukasi, sementara fluktuasi harga sampah dapat semakin menurunkan motivasi masyarakat yang sudah kurang paham tentang pentingnya pengelolaan sampah.

5.2 Implikasi

Hasil yang dilakukan terkait strategi sosialisasi dalam mengolah sampah melalui Bank Sampah DABERSIH menggambarkan bahwa strategi sosialisasi yang diterapkan Bank Sampah DABERSIH meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pendekatan terstruktur dalam perencanaan dan pelaksanaan program meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program bank sampah. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan tokoh masyarakat, penting untuk keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Tantangan internal dan eksternal yang dihadapi memerlukan strategi adaptif dan inovatif untuk memastikan keberlanjutan program.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sampah DABERSIH

Bank Sampah DABERSIH diharapkan Meningkatkan program edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah, dengan fokus pada manfaat ekonomi dan lingkungan dan Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk sektor swasta dan lembaga pendidikan, untuk meningkatkan sumber daya dan inovasi. Selain itu diharapkan juga, Mengimplementasikan sistem pengumpulan sampah yang lebih fleksibel, seperti layanan jemput sampah atau penambahan titik-titik pengumpulan strategis. diharapkan Bank Sampah DABERSIH dapat meningkatkan efektivitas STRATEGI SOSIALISASI pengelolaan sampah, serta mencapai dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan dan ekonomi masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji potensi integrasi teknologi dalam operasional Bank Sampah DABERSIH. Penelitian ini bisa meliputi pengembangan aplikasi mobile untuk memudahkan pencatatan dan transaksi, atau teknologi pemilahan sampah yang lebih efisien. Fokusnya adalah bagaimana inovasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah.